

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai Negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari system transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Merurut (Fanani & Badarodin, 2019) salah satu konsistensi yang diterapkan pemerintah untuk mengikuti perkembangan dunia perdagangan dan pelayaran niaga terlihat pada beberapa delegasi dalam angkutan laut, khususnya perhubungan laut internasional yang semakin membuka kesempatan kepada para pelaku *shipping business* luar negeri, untuk mendapatkan izin operasional, dan menunjuk agen perusahaan pelayaran nasional. Dalam hal ini PT. Yala Samudera Abadi yang bergerak dalam bidang keagenan mempunyai peran penting dalam semua keperluan kapal mulai awal kedatangan sampai keberangkatan di pelabuhan singgah.

Proses pengiriman barang menggunakan angkutan laut telah dikenal dan dipraktikkan oleh masyarakat luas. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka semakin banyak pula jumlah dalam antrian angkutan laut yang digunakan. Hal ini membuat proses pengiriman barang akan menjadi

lebih cepat. Keadaan ini didukung oleh keadaan alam Indonesia yang sangat menjanjikan karena hampir dua per tiga wilayah Indonesia merupakan lautan.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam. Hal ini merupakan karakteristik alam Indonesia yang belum tentu semua Negara memilikinya. Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, perkembangan system perdagangan dan industri, seiring dengan majunya era pasar bebas di ASEAN di mana semuanya membutuhkan sarana pengangkutan laut, karena kapal dapat mengangkut barang dan penumpang dalam jumlah banyak dan relative murah.

Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya. Salah satu cara yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal di pelabuhan-pelabuhan. Dalam upayanya yaitu, PT. Yala Samudera Abadi berusaha meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal. Perusahaan asing yang mengoprasikan kapalnya ke pelabuhan indonesia, wajib menunjuk perusahaan pelayaran nasional sebagai agen untuk mengurus kepentingan kapal asing. Tugas tersebut mencakup kegiatan untuk mendapatkan jasa-jasa kepelabuhan, seperti labuh, tambat, tunda, pandu dan lain-lain. Perusahaan pelayaran yang telah menerima penunjukan keagenan kapal dan principal, akan bertindak sebagai agen untuk melayani kebutuhan kapal saat proses kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan.

Meningkatnya kebutuhan industri akan meningkatkan pula jumlah arus transportasi kedatangan dan keberangkatan di pelabuhan Semarang. Salah satunya adalah kapal KM. Hanglima yang diageni oleh PT. Yala Samudera Abadi. Untuk dapat melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapalnya, perusahaan pelayaran memerlukan peranan agen pelayaran, karena agen berperan penting dalam keluar masuknya kapal di

pelabuhan. Disamping itu juga agar pengiriman barang sampai ditempat tujuan dengan aman, selamat, dan tepat waktu.

Penelitian (Malau, Simatupang, & Igriva, 2019) menjelaskan dalam menjalankan tugas terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kagenan yaitu kurangnya jumlah dan kurangnya kualitas karyawan perusahaan serta sarana yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan pengurusan dokumen dan pelaporan kegiatan kantor menjadi terlambat karena agen membutuhkan transportasi untuk melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain serta dengan di berlakukannya inaportnet di pelabuhan Pontianak membuat para agen wajib memiliki fasilitas seperti laptop, scanner dan internet yang berguna untuk menginput data kedatangan dan keberangkatan kapal.

Mengingat bahwa tugas agen dalam hal menangani kapal masuk dan keluarnya sangat dibutuhkan dalam menunjang kelancaran muatan kapal pada kegiatan perusahaan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tugas agen PT. Yala Samudera Abadi. dalam hal pengusahaan muatan kapal, untuk itu penulis memilih judul **“Pelayanan Kedatangan Dan Keberangkatan KM Hanglima Oleh Perusahaan Shipping Agency PT. Yala Samudera Abadi Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan merumuskan permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima ?
2. Dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi ?
3. Pihak-pihak apa saja yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi ?
4. Hambatan dan solusi apa yang harus di lakukan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dengan demikian sesuai rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis ini adalah :

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dan penulisan Karya Tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas pekerjaan .Penulis ingin mempraktikkan secara langsung dalam dunia kerja materi yang di dapatkan selama kuliah. Sesuai judul yang penulis ajukan, maka tujuan penulisan Karya Tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT Yala Samudera Abadi.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang di perlukan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi.
- d. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dan solusi yang harus dilakukan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis ini di harapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 - 1) Dapat mempraktekkan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi.
 - 2) Dapat mengisi semua dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi.
 - 3) Dapat memberikan informasi tentang pihak-pihak yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima di PT. Yala Samudera Abadi.

- 4) Dapat mengatasi hambatan-hambatan dan memberikan solusi yang dialami PT. Yala Samudera Abadi. dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Hanglima.
 - b. Bagi Instansi
Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang dilakukan oleh PT. Yala Samudera Abadi.
 - c. Bagi Lembaga
Sebagai perbandingan bagi penulis, apa yang dia dapat dari teori di bangku kuliah dan di lapangan serta dapat menambah kepustakaan di Universitas Maritim AMNI Semarang.
 - d. Bagi Pembaca
Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan informasi pada pembaca.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penulis berusaha untuk memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam karya tulis adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis memaparkan pendahuluan yang yang menguraikan Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian Dasar Pelayaran, Pengertian Perusahaan Pelayaran, Jenis-jenis Perusahaan Pelayaran, Bentuk-bentuk Perusahaan Pelayaran, Jenis Perusahaan Pelayaran, Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pelayaran niaga, Pengertian Keagenan, Tugas dan tanggung jawab Keagenan, Pengertian Pelabuhan, Instansi di Pelabuhan, Pengertian Dokumen

Kapal, Proses kedatangan dan keberangkatan kapal, jenis-jenis kapal.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang cara mengumpulkan data-data selama penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang dokumen-dokumen kapal, proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal, Instansi – instansi yang terkait di pelabuhan, hambatan-hambatan yang dialami dan solusi pada saat di pelabuhan dan Gambaran umum objek penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini pada Kesimpulan dan Saran membahas tentang kesimpulan dari pelayanan kedatangan dan keberangkatan KM. Hanglima dan sedangkan pada saran membahas tentang masukan kepada PT. Yala Samudera Abadi dalam rangka penanganan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal.